

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dan teknologi merupakan sebuah satu kesatuan dalam proses belajar mengajar untuk siswa memahami konsep materi. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat membawa perubahan yang cepat pula dalam bidang teknologi. Teknologi yang dihasilkan sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan kemudian dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peran pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai salah satu bidang kehidupan yang menunjang terciptanya generasi penerus bangsa yang kompeten. Melalui pendidikan seorang individu atau peserta didik dapat memiliki sejumlah keterampilan serta pengetahuan atau wawasan mengenai suatu bidang ilmu. Melalui pendidikan pula, karakter dari peserta didik akan terbentuk. Karakter terbentuk dengan baik atau buruk tergantung pada pendidikan yang diperolehnya. Sehingga disinilah letak betapa beratnya peran pendidikan dalam dunia pendidikan.¹

Tujuan pendidikan Indonesia ialah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimal dan terintegasi. Setiap tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu (1) menggambarkan tentang kondisi akhir yang ingin dicapai, dan (2) memberikan arah dan cara bagi semua usaha atau proses yang dilakukan.²

¹ Wiji Suwarno, “*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009), hal. 54.

² Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 11.

Dijelaskan dalam UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003,³ Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Guru amatlah bertanggung jawab besar dipundaknya dalam rangka mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang telah dicitakan. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam guru dituntut untuk menguasai konsep-konsep dalam belajar mengajar, informasi seperti menguasai strategi pembelajaran. Peran guru dalam mengajar sangatlah penting, kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan prestasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Seorang guru memanglah tidak mudah. Para guru memegang peranan yang sangat menentukan dalam proses pendidikan. Besar peranan guru menjadikan penghargaan terhadap guru yang seharusnya juga seimbang. Bahkan, di era sekarang sumber belajar telah berkembang dan melimpah sedemikian pesat, peran guru sebagai sumber belajar utama tidaklah dapat tergantikan.⁴

Peran guru sebagai penentu dalam proses pendidikan menjadi sesuatu yang sangat bernilai untuk dibahas. Peneliti sendiri memiliki ketertarikan untuk menjadikan pembahasan peran guru dalam penelitian ini. Peneliti menilai adanya peran guru yang mempengaruhi peserta didik melalui media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar. Media audio visual dapat memberikan pemahaman yang lebih daripada hanya dengan media yang dua disensi seperti papan tulis. Dikarenakan, media audio visual dapat mencakup tiga kategori media pembelajaran dalam proses transmisi informasi kepada peserta didik.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2008), hal. 57

Permasalahan zaman modern ini banyak sekolah yang mumpuni menggunakan alat media yang ada tetapi tidak menggunakannya, mengingat masih banyak guru yang mengajar dengan cara tradisional. Dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Situasi belajar seperti itu maka peserta didik menjadi kurang aktif dan tidak mengoptimalkan dirinya sebagai peserta didik.

Realitanya di lapangan khususnya pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai. Disebabkan karena kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran PAI, selain itu guru juga kurang menggunakan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran tersebut guru hanya terpaku pada buku yang hanya itu-itu saja. Menyebabkan peserta didik secara mentalitas mengalami hasil belajar yang rendah.

Pembelajaran PAI di SMAN 1 Kalidawir sudah melakukan pembelajaran yang baik salah satunya dengan penggunaan media audio visual. Sehingga suasana pembelajaran terkemas sedemikian menarik dan simple dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.⁵ Peserta didik tidak hanya tertarik untuk belajar, dalam prosesnya guru memberi semangat (dorongan), arah dan kegigihan perilaku, artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama dalam diri peserta didik. Dorongan ini pada umumnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebabnya timbul dorongan, sehingga dalam proses belajar peserta didik memperoleh prestasi belajar dan sebuah keberhasilan, yang dikenal dengan istilah motif berprestasi (achievement motive).⁶

Dorongan yang diberikan oleh guru melalui media audio visual dalam proses pembelajaran PAI yang menarik diharapkan dapat membangun prestasi belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik mempunyai prestasi, maka akan tampak bersungguh-sungguh,

⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah, di SMAN 1 Kalidawir, pada tanggal 8 November 2023

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hal. 26-30

menunjukkan minat, mempunyai perhatian, dan rasa ingin tahu yang kuat untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, berusaha keras dan memberikan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan tersebut, terus bekerja sampai tugas-tugas tersebut terselesaikan.⁷

Menghilangkan pemikiran yang membosankan pada diri peserta didik, itu bergantung pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media pembelajaran yang tepat saat proses pembelajaran sedang berlangsung sangat penting terutama dalam menarik ataupun mendorong peserta didik untuk belajar PAI yang selama ini telah dinilai sangat membosankan oleh mayoritas peserta didik.

Dalam usahanya melaksanakan proses belajar mengajar, beliau mengatakan bahwa:

Salah satunya guru menggunakan media intruksional edukatif, maka proses belajar mengajar akan mejadi dinamis, terkesan kreatif dan hidup. Guru dan peserta didik tidak cepat jenuh/bosan dengan instruksional yang ada. Sehingga para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru mampu menggunakan alat-alat yang tersedia. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam mendesain media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.⁸

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran itu lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar. Dasarnya media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya. Berdasarkan paparan tersebut, maka dalam penyusunan skripsi ini peneliti tertarik mengambil judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

⁷ Muhaimin dan Suti“ah, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2015), hal. 138

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Nikmah, guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Kalidawir Tulungagung pada tanggal 6 November 2023

Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Audio Visual di SMAN 1 Kalidawir”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka yang dijadikan fokus penelitin adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai inspirator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media audio visual di SMAN 1 Kalidawir?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai inovator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media audio visual di SMAN 1 Kalidawir?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media audio visual di SMAN 1 Kalidawir?
4. Bagaimana peran guru PAI sebagai edukator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media audio visual di SMAN 1 Kalidawir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan bertitik tolak dengan fokus penelitian, adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai inspirator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media audio visual di SMAN 1 Kalidawir?
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai inovator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media audio visual di SMAN 1 Kalidawir?
3. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media audio visual di SMAN 1 Kalidawir?
4. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai edukator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui media audio visual di SMAN 1 Kalidawir?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi bagi seluruh akademis dan non-akademis khususnya yang berada di wilayah pendidikan agama Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang banyak manfaat salah satunya sebagai sumber bacaan atau pertimbangan bagi penulis yang akan datang pada dunia pendidikan, dalam perihal meneliti mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui audio visual.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga SMAN 1 Kalidawir

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan agar fasilitas yang menunjang proses pembelajaran dapat lebih diperhatikan demi ke langsgungan kegiatan belajar mengajar yang sekaligus dapat mencapai hasil yang optimal selama proses belajar mengajar pendidikan agama islam saat sedang berlangsung.

b. Bagi Guru PAI SMAN 1 Kalidawir

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar para guru lebih kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat menambah semangat siswa dalam belajar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari peneliti dapat memberikan informasi tentang penggunaan media pembelajaran sebagai meningkatkan prestasi dalam kegiatan belajar mengajar sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan

kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.⁹ Guru Pendidikan agama islam adalah orang yang berperan penting dalam menyampaikan amanat ilmu yang dia miliki yaitu ilmu agama Islam tentang pokok ajaran islam serta mendidik dan bertanggung jawab dalam membentuk watak anak peserta didik.¹⁰

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah.¹¹

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah salah satu istilah yang mengacu pada penggunaan komponen gambar dan juga suara. Jadi, kedua komponen tersebut akan diolah secara bersamaan untuk kemudian disajikan ke dalam sebuah presentasi, tontonan, dan juga program acara yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya media audio visual ini, diharapkan penyampaian informasi dapat lebih jelas dan juga menarik.¹²

2. Secara Oprasional

Penegasan operasional merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan dari judul: “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik melalui Media Audio Visual di SMAN 1 Kalidawir”. dengan maksud menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi siswa ketika saat pembelajaran PAI, dan apa saja peran

⁹ Soejono Soekanto, Sosiologi sebagai pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 267.

¹⁰ Zakiah Daradjat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), 86.

¹¹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 2

¹² Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A, *Media Pembelajaran* (Jakarta: 2007), PT RajaGrafindo Persada, hal. 89

guru sebagai inspirator, inovator, fasilitator, dan edukator dalam pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Kalidawir.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam tulisan ilmiah unsur yang paling penting adalah bagaimana tulisan ini disusun dengan sistematis dan mempunyai hubungan yang di atas dengan di bawahnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini telah dideskripsikan sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari : Konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II, berisi kajian teori, meliputi : Deskripsi Teori, penelitian terdahulu, paradigma penelitian.

BAB III, berisi metode penelitian yang terdiri dari : Rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, berisi hasil penelitian, pada bab ini peneliti mulai mendeskripsikan data-data yang peneliti peroleh dari berbagai sumber yang meliputi : Peran guru PAI sebagai inspirator, inovator, fasilitator, dan evaluator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui audio visual di SMAN 1 Kalidawir.

BAB V, berisi pembahasan hasil penelitian, pada bab ini membahas temuan peneliti yang telah dikemukakan pada bab 4 yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan penelitian. Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang terdiri dari : Peran guru PAI sebagai inspirator, inovator, fasilitator, dan edukator dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui audio visual di SMAN 1 Kalidawir.

BAB VI, berisi penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat berguna bagi sekolah SMAN 1 Kalidawir dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.